



DAFTAR PUSTAKA

- A'inun, F., Krisnani, H., & Darwis, R. S. (2015). Pengembangan Desa Wisata melalui Konsep Community-based Tourism. *Prosiding KS*, 2(3), 301–444. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.13581>
- Adiputra, T., Wiyono, D., & Sarwadi, A. (2016). Konsep Hulu-Teban pada Permukiman Tradisional Bali Pegunungan/Bali Aga di Desa Adat Bayung Gede Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, Bali. *Forum Teknik*, 37(1), 14–31.
- Agus, E., Atmadi, P., & Haryadi. (1999). Seting Kegiatan Adat Masyarakat Minangkabau di Kompleks Perumnas Kotamadya Padang. *Teknosains*, 12(1), 91–104.
- Ahimsa-Putra, H. S. (1999). Strukturalisme Lévi-Strauss untuk Arkeologi Semiotik. *Jurnal Humaniora*, 11(3), 5–14.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2011). *Hakekat Kebudayaan: Pandangan Antropologi*.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2013). Budaya Bangsa, Jati Diri dan Integrasi Nasional: Sebuah Teori. *Jejak Nusantara*, 1, 6–19.
- Ahmed, I., & Jahan, N. (2013). Rural Tourism-Prospects in Rustic Bengal. *European Journal of Business and Management*, 5(16), 163–172.
- Ahsani, R. D. P., Suyaningsih, O., Ma'rifah, N., & Aerani, E. (2018). Penerapan Konsep Community Based Tourism (CBT) di Desa Wisata Candirejo Borobudur Mewujudkan Kemandirian Desa. *Publisia*, 3(2), 135–146. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkpp/article/view/2270/pdf>
- Al-Athas, S. I. (2016). Transformasi Struktur Bentuk Jaringan Jalan Di Kawasan Simpanglima Kota Bandung. *NALARs*, 15(2), 121. <https://doi.org/10.24853/nalars.15.2.121-130>
- Antariksa. (2011). *Struktur Ruang Budaya dalam Permukiman* (pp. 1–6).
- Anuar, A. N. A., & Mohd Sood, N. A. A. (2017). Community Based Tourism: Understanding, Benefits and Challenges. *Journal of Tourism & Hospitality*, 06(01), 1000263. <https://doi.org/10.4172/2167-0269.1000263>
- APEC. (2014). *APEC tourism ministerial meeting: Seoul declaration on an APEC Tourism Charter*. www.apec.org/MeetingPapers/Ministerial-Statements/Tourism/2000_tourism.aspx
- Ardi, M. C., & Aminuza, C. B. (2017). Transformasi Arsitektur Sasak pada Bangunan Resort. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur*, 5(4), 1–8.
- Arintoko, Ahmad, A. A., Gunawan, D. S., & Supadi. (2018). Pemetaan dan Potensi Desa Wisata menuju Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Kecamatan Borobudur. *Prosiding Seminar Nasional, November*, 50–60.
- Astuti, W., Qomarun, Febela, A., Putri, R. A., & Astuti, D. W. (2016). Identification of Specific Characteristic of Kampung Jayengan as Community-based Industrial Tourism. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 227, 485–492. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.06.104>
- Atsnansyah, M. M., & Dewi, I. D. K. (2015). *Arahan Zonasi dan Pengembangan di Kawasan Situs Cagar Budaya Patiayam Kabupaten Kudus*. 36(2), 96–104.
- Baiquni, M. (2009). Belajar dari Pasang Surut Peradaban Borobudur dan Konsep Pengembangan Pariwisata Borobudur. *Forum Geografi*, 23(1), 25. <https://doi.org/10.23917/forgeo.v23i1.4997>
- Baper, S. Y., Hassan, A. S., Mustafa, F. A., & Ismail, S. (2010). A Theoretical Study on Modernity and Transformation in Architecture. *14th Internasional Planning History*



Society Conference.

- Barliana, M. S. (2008). Perkembangan Arsitektur Masjid: Suatu Transformasi Bentuk Dan Ruang. *Historia: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 2(Desember), 45–60.
- Bayu, C., & Susanto, A. (2010). Perubahan Pola Ruang Perkotaan Dalam Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Tepian Sungai Kapuas Di Pontianak – Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Rekayasa PERUBAHAN*, 1(1), 1–9.
- Bhadauria, A., & Rastogi, H. (2015). Rural Tourism : an Avenue for Sustainable Rural Development . *International Journal of Multidisciplinary Research*, 1(8(2)).
- Biantoro, R., & Ma'rif, S. (2014). Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(4), 1038–1047. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/6856>
- Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Kementerian Pariwisata. (2017). *Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2016*.
- Bishop, K. (1989). *Designing Urban Corridors*. American Planning Association.
- BPS Kabupaten Magelang. (2019). *Kabupaten Magelang Dalam Angka 2019*. BPS Kabupaten Magelang.
- Branch, M. C. (1995). *Perencanaan Kota Komprehensif: Pengantar & Penjelasan*. Gadjah Mada University Press.
- Budiasa, I. W., & Ambarwati, I. G. A. A. (2014). The International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences. *Journal of International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (ISSAAAS)*, 20(1), 29–40. <http://issaasphil.org/wp-content/uploads/2020/02/J-Issaas-v20n1-June-2014-Full-Journal.pdf#page=32>
- Budiwiyanto, J. (2011). Transformasi Pola Tata Ruang Rumah Tradisional Jawa de dalam Pola Tata Ruang Rumah Tinggal Sederhana. *Pendhapa*, 2(1).
- Bukit, E. S., Hanan, H., & Wibowo, A. S. (2012). Aplikasi Metode N . J . Habraken pada Studi Transformasi. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia V*, 1(1), 51–62.
- Butler, R. W. (1980). The Concept of a Tourist Area Cycle of Evolution: Implications for Management of Resources. *Canadian Geographer / Le Géographe Canadien*, 24(1), 5–12. <https://doi.org/10.1111/j.1541-0064.1980.tb00970.x>
- Cahyandari, G. O. I. (2012). Tata Ruang dan Elemen Arsitektur pada Rumah Jawa di Yogyakarta sebagai Wujud Kategori Pola Aktivitas dalam Ruamah Tangga. *Komposisi*, 10(2).
- Cahyanti, M. M., & Anjaningrum, W. D. (2017). Meningkatkan Niat Berkunjung Pada Generasi Muda Melalui Citra Destinasi dan Daya Tarik Kampung Wisata. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia (JIBEKA)*, 11(1), 35–41.
- Cambridge Dictionary. (2021). *Zone*. Cambridge University Press. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/zone>
- Campbell, L. M., & Vainio-Mattila, A. (2003). Participatory Development and Community-Based Conservation: Opportunities Missed for Lessons Learned? *Human Ecology*, 31(3), 239–248. <https://doi.org/10.1023/A>
- Carr, A., Ruhanen, L., & Whitford, M. (2016). Indigenous peoples and tourism: the challenges and opportunities for sustainable tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 24(8–9), 1067–1079. <https://doi.org/10.1080/09669582.2016.1206112>
- Chomsah, U. (2019). *Peran Koperasi Desa Wisata dalam Meningkatkan Perekonomian Petani di Candirejo, Borobudur, Magelang*. Universitas Islan Negeri Sunan Kalijaga.



- Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., Fyall, A., & Wanhill, S. (1998). *Tourism: Principles and Practice* (Third Edit). Longman Group.
- Creswell, J. W. (1994). *Research Design Qualitative and Quantitative. Approaches* (Sage Publications (ed.)).
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan*. Pustaka Pelajar.
- Daldjoeni, N. (1998). *Geografi Kota dan Desa*. Alumni ITB.
- Daldjoeni, N., & Suyitno, A. (2004). *Pedesaan, Lingkungan dan Pembangunan*. PT. Alumni.
- Damanik, J. (2013). *Pariwisata Indonesia: Antara Peluang dan Tantangan*. Pustaka Pelajar.
- Dangi, T. B., & Jamal, T. (2016). An integrated approach to “sustainable community-based tourism.” *Sustainability (Switzerland)*, 8(5). <https://doi.org/10.3390/su8050475>
- Darmady, I. S. (2018). STUDI TRANSFORMASI-ADAPTASI RUANG KOTA DI KAWASAN PUSAT BISNIS KARET KUNINGAN, JAKARTA. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, Dan Ilmu Kesehatan*, 2(2), 455–468.
- Daymon, C., & Holloway, I. (2008). *Metode-metode Riset Kualitatif: dalam Public Relations dan Marketing Communications* (C. Wiratama (ed.)). Benteng.
- Deller, S. (2010). Rural poverty, tourism and spatial heterogeneity. *Annals of Tourism Research*, 37(1), 180–205. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2009.09.001>
- Denman, R. (2001). *Guidelines for Community-based Ecotourism Development* (W. International (ed.)).
- Depari, C. D. A. (2017). Transformasi Ruang Kampung Kauman Yogyakarta Sebagai Produk Sinkretisme Budaya. *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.24002/jars.v10i1.1044>
- Destiningsih, R., Achsa, A., & Verawati, D. M. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata di Wisata BALKONDES Ngadiharjo di Kawasan Borobudur Kabupaten Magelang. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(2), 322. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2020.v08.i02.p21>
- Dewi, E. (2012). Transformasi Sosial Dan Nilai Agama. *Jurnal Substantia*, 14(1), 112–121. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia/article/view/4834>
- Dewi, M., & Kurniawati, W. (2013). Transformasi Fisik Spasial Kampung Kota Di Kelurahan Kembangsari Semarang. *Ruang: Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 1(1), 161–170.
- Dimitrovski, D. D., Todorovic, A. T., & Valjarevic, A. (2012). *Rural tourism and regional development: Case study of development*. 14, 288–297. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2012.03.028>
- Dolezal, C. (2011). Community-Based Tourism in Thailand: (Dis-)Illusions of Authenticity and the Necessity for Dynamic Concepts of Culture and Power. *ASEAS - Austrian Journal of South-East Asian Studies*, 4(1), 129–138.
- Dragulanesu, I.-V., & Drutu, M. (2012). Rural Tourism for Local Economic Development. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 2(1), 196–203.
- Dwiasta R, A. Y. (2014). Pemanfaatan Tema Arsitektur Tradisional Lokal Terhadap Transformasi Bentuk Dan Fungsi Arsitektur Di Perkotaan Dalam Konteks Kekinian. *Forum Bangunan*, 12(1), 33–39.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Ernadia, L., Murtini, T. W., Rukayah, R. S., Teknik, M., & Universitas, A. (2017). *Perubahan*



- Lingkungan dan Tata Ruang Rumah Tinggal di Desa Wisata Kandri*. 15, 41–53.
- Ernawati, N. M., Sanders, D., & Dowling, R. (2017). Host–Guest Orientations of Community-based Tourism Products: A Case Study in Bali, Indonesia. *International Journal of Tourism Research*, 19(3), 367–382. <https://doi.org/10.1002/jtr.2119>
- Falak, S., Chiun, L. M., & Wee, A. Y. (2014). A Repositioning Strategy for Rural Tourism in Malaysia - Community's Perspective. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 144, 412–415. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.310>
- Farhan, A. (2018). Analisis Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. *Repository Undip*, 1–28. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/download/20036/18913>
- Fatimah, T. (2015). The Impacts of Rural Tourism Initiatives on Cultural Landscape Sustainability in Borobudur Area. *Procedia Environmental Sciences*, 28(December 2015), 567–577. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.07.067>
- Fauzy, B. (2014). Transformasi Fungsi, Bentuk dan Makna Arsitektur Rumah Tradisional do Kawasan Pesisir Utara Jawa Kasus Studi Rumah Tradisional di Kampung Babagan dan Sumber Girang, Lasem. *Proceeding Seminar Nasional Rumah Tradisional*, 177–192.
- Frisvoll, S. (2012). Power in the production of spaces transformed by rural tourism. *Journal of Rural Studies*, 28(4), 447–457. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2012.06.001>
- Gezici, F., Yazgan Gül, A., & Alkay, E. (2006). Analyzing Coastal Development pattern of Tourism in Turkey. *46th Congress of European Regional Science Association 30 August-3 September 2006 Volos, Greece, May 2014*, 1–26. <http://www.ersa.org/ersaconfs/ersa06/papers/494.pdf>
- Ghaderi, Z., & Henderson, J. C. (2012). Sustainable rural tourism in Iran: A perspective from Hawraman Village. *Tourism Management Perspectives*, 2–3, 47–54. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2012.03.001>
- Gopal, R., Varma, S., & Gopinathan, R. (2008). Rural Tourism Development : Constraints and Possibilities with a special reference to Agri Tourism. *Conference on Tourism in India – Challenges Ahead*, 512–523.
- Groat, L., & Wang, D. (2013). *Architectural Research Methods* (Second Edi). John Wiley & Sons. Inc.
- Gunn, C. A. (2002). *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases*. Taylor & Francis.
- Habraken, N. J. (1983). *Transformations of The Site*. MIT Press.
- Habraken, N. J. (1998). *The Structure of the Ordinary*. MIT Press.
- Habraken, N. J., Boekholt, J., Thyssen, A., & Dinjenks, P. (1976). *Variations, The Systematic Design of Support*. MIT Press.
- Hadinata, I. Y. (2017). *Transformasi Sungai Rawa di Kalimantan*. Universitas Gadjah Mada.
- Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat: Sebuah Pendekatan Konsep*. Graha Ilmu.
- Hakim, I. H. (2018). Pergeseran Budaya Siber & Visual di Sektor Pariwisata Indonesia. *Seminar Nasional Seni Dan Desain*, 275–282.
- Hamzah, A., & Khalifah, Z. (2009). *Handbook on Community Based Tourism: How to Develop and Sustain CBT*.
- Hamzah, F., Hermawan, H., & Wigati. (2018). Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 5(3), 195–202. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>
- Handayani, T. (2020). *Respons Wisatawan terhadap Seni Wisata di Candi Borobudur*.



Universitas Negeri Semarang.

- Hanson, B. (2013). *Rural Tourism Development in Alberta: A Focus on Ag-tourism*.
- Hapsari, D. O., & Rahayu, S. (2018). Pengelolaan Balai Ekonomi Desa dalam Pariwisata di Kawasan Candi Borobudur. *E-Journal UNY*, 828–843.
- Harianto, J. P. (2018). Analisa Pengelolaan Pengunjung di Kawasan Taman Wisata Candi Borobudur. *Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Harsana, M. (2019). *Aspek-Aspek Pengembangan Pariwisata Kawasan Borobudur*. 3–15.
- Hausler, N. (2005). *Definition of Community Based Tourism*. *Tourism Forum International at the Reise pavillon*.
- Hermawan, H. (2016). *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*. *III(2)*, 105–117. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xhkqw>
- Hidayah, A. N., & Agustinah, R. (2019). Balkondes Candirejo Magelang Sebagai Bentuk Pengembangan Desa Wisata Yang Berkelanjutan. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 3(1), 70–89. <https://doi.org/10.31227/osf.io/g6pt2>
- Hughes-Freeland, F. (2001). Performers and Professionalization in Java: Between Leisure and Livelihood. *South East Asia Research*, 9(2), 213–233.
- Ihalauw, J. J. O. . (2008). *Konstruksi Teori: Komponen dan Proses*. Grasindo.
- Imran, S. (2013). Fungsi Tata Ruang Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Kota Gorontalo. *Dinamika Hukum*, 13(3), 457–467.
- Inskoop, E. (1991). *Tourism Planning: an Integrated and Sustainable Development Approach*. Van Nostrand Reinhold.
- Islam, M. A. (2013). Peran Brand Borobudur Dalam Pariwisata dan World Heritage. *Dewa Ruci*, 8(3), 377–392. [file:///C:/Users/USER/Downloads/1129-Article Text-3355-1-10-20160202 \(1\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/1129-Article%20Text-3355-1-10-20160202%20(1).pdf)
- Ismanto, K., Huda, M., & Maulida, C. (2012). Transformasi Masyarakat Petani Mranggen Menuju Masyarakat Industri. *Jurnal Penelitian*, 9(1). <https://doi.org/10.28918/jupe.v9i1.129>
- Jaafar, M., Bakri, N. M., & Rasoolimanesh, S. M. (2015). Local Community and Tourism Development: A Study of Rural Mountainous Destinations. *Modern Applied Science*, 9(8), 399–408. <https://doi.org/10.5539/mas.v9n8p399>
- Jeanfany, G. (2014). Evaluation of Zonation Between Tourism and Fishery Activities in Boom Beach. *Procedia -Social and Behavioral Sciences*, 135(135), 118–122. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.334>
- Johnson, P. A. (2010). Realizing rural community based tourism development: Prospects for social-economy enterprises. *Journal of Rural and Community Development*, 5(1), 150–162.
- Junianto. (2019). Konsep Mancapat-Mancalima dalam Struktur Kota Kerajaan Mataram Islam. *MINTAKAT Jurnal Arsitektur*, 20(2), 107–131. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jam/article/view/3987>
- Karmilah, M., & Nuryanti, W. (2015). Pottery Housing Transforming after The Earthquake as Adaptation on Tourism Globalization Based on Gender Perspective. *Proceedings of International Conference 2015 for Spatial Planning and Sustainable Development*, 1–15.
- Karmilah, M., Nuryanti, W., Soewarno, N., & Setiawan, B. (2011). Women Works and Tourism in Kasongan Village. *1st Biennale – International Conference on Indonesian Architecture and Planning*, 1.
- Kastenholz, E., Carneiro, M. J., Marques, C. P., & Lima, J. (2012). Understanding and



- Managing the Rural Tourism Experience. The Case of a Historical Village in Portugal. *Tourism Management Perspectives*, 4, 207–2014.
- Kastenholz, E., & Sparrer, M. (2009). Rural Dimensions of the Commercial Home. In P. A. Lynch, A. J. McIntosh, & H. Tucker (Eds.), *The Commercial Home: International Multidisciplinary Perspectives* (pp. 138–149). Routledge.
- KBBI. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). <https://kbbi.web.id>
- Kememparekraf. (2020). *Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2020*. https://s3-kememparekraf.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com/LAKIN_Kememparekraf_2020_UPDATE_UPLOAD_20082021_da6e5232c6.pdf
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Peta Lokasi Sebaran Situs Zona 1 - 5 Kawasan Borobudur*. Balai Konservasi Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Kurnianingsih, N. A., & Rudiarto, I. (2014). Analisis Transformasi Wilayah Peri-Urban pada Aspek Fisik dan Sosial Ekonomi (Kecamatan Kartasura). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 10(3), 265. <https://doi.org/10.14710/pwk.v10i3.7784>
- Kusno, N. A. (2017). Perubahan Nilai Ruang Kawasan Wisata Borobudur. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Universitas Kanjuruhan Malang 2017*, 97–101. <http://journal.ummg.ac.id/index.php/urecol/article/download/1077/726/>
- Lane, B. (1994). What Is Rural Tourism? *Journal of Sustainable Tourism*, 2(1–2), 7–21.
- Lee, A. S., & Baskerville, R. L. (2003). Generalizing Generalizability in Information Systems Research. *Information Systems Research*, 14(3), 221–243. <https://doi.org/10.1287/isre.14.3.221.16560>
- Leiper, N. (1990). Tourist Attraction Systems. *Annals of Tourism Research*, 17(3), 367–384.
- Lexi, J., & M.A., M. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin*. Remaja Rosdakarya. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Lihawa, H. R., Suwarno, N., & Nuryanti, W. (2006). Tipologi Asitektur Rumah Tinggal Studi Kasus Masyarakat Jawa Tondano (Jaton) Di Desa Reksonegoro Kabupaten Gorontalo. *Jutap UGM*, 1–15.
- Liu, C.-Z. (2010). Rural Development and Rural Tourism in Taiwan. *Asian Journal of Arts and Sciences*, 1(2), 211–227. [internal-pdf://183.243.124.59/Taiwan rural areas, rural tourism.pdf](internal-pdf://183.243.124.59/Taiwan%20rural%20areas,%20rural%20tourism.pdf)
- Mahendra, Y. I., & Pradoto, W. (2016). Transformasi Spasial di Kawasan Peri Urban Kota Malang. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 12(1), 112. <https://doi.org/10.14710/pwk.v12i1.11462>
- Mangedaby, E. A., Setioko, B., & Sari, S. R. (2017). Pengaruh Desa Wisata Kampoeng Batik Laweyan terhadap Fungsi Permukiman di Kelurahan Laweyan Kota Surakarta. *Teknik*, 38(1), 28. <https://doi.org/10.14710/teknik.v38i1.12057>
- Marinda, Antariksa, & M Ridjal, A. (2017). Pola Ruang Dalam pada Rumah Tinggal Tradisional Jawa di Desa Brayut, Yogyakarta. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya*, 1–7.
- Marzaman, L. U., Hafid, Z., Fisu, A. A., & Nurhijrah. (2021). Planning Concept of Lalebbata: Combining Heritage, Policy and Participation. *PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu*



- Teknik*, 6(1), 39. https://doi.org/10.51557/pt_jiit.v6i1.646
- Mathieson, A., & Wall, G. (1982). *Tourism Economy Physical And Social Impact*. Longman Group.
- Miossec, J. M. (1976). Eléments Pour Une Théorie de L'espace Touristique. *Tourist Review*, 29(4), 124–131.
- Mtapuri, O., & Giampiccoli, A. (2016). Towards a comprehensive model of community-based tourism development. *South African Geographical Journal*, 98(1), 154–168. <https://doi.org/10.1080/03736245.2014.977813>
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Ketu). Rake Sarasisn.
- Mujanah, S., Ratnawati, T., & Andayani, S. (2016). Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Kawasan Hinterland Gunung Bromo Jawa Timur. *Jurnal Hasil Penelitian*, 01(01), 33–52. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17/article/view/578>
- Nair, V., & Hamzah, A. (2015). Successful community-based tourism approaches for rural destinations. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 7(5), 429–439. <https://doi.org/10.1108/WHATT-06-2015-0023>
- Najoan, S. J., & Mandey, J. (2011). Transformasi Sebagai Strategi Desain. *Media Matrasain*, 8(2), 117–130. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmm/article/view/330>
- Nechifor, C. I. (2014). Tourism and Sustainable Development. Implications at Local Community Level. *Economica*, 10(5), 1–36.
- Nhantumbo, E., & Ferreira, S. (2012). Tourism Development and Community Response: The Case of the Inhambane Coastal Zone, Mozambique. *Small Town Geographies in Africa: Experiences from South Africa and Elsewhere, September*, 365–382.
- Nurainina, D. R. (2018). Pendekatan Command Control dalam Kebijakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba (Studi tentang Implementasi Peraturan Walikota Surabaya Nomor 65 Tahun 2014 Pada Kalangan Pelajar di Kota Surabaya). *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga*, 5–6. http://repository.unair.ac.id/74508/3/JURNAL_Fis.AN.33 18 Nur p.pdf
- Nurdi, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Nurhidayati, S. E. (2015). Studi evaluasi penerapan Community Based Tourism (CBT) sebagai pendukung agrowisata berkelanjutan. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 28(1), 1–10.
- Nurhidayati, S. E., & Fandeli, C. (2012). Penerapan Prinsip Community Based Tourism (CBT) dalam Pengembangan Agrowisata Di Kota Batu , Jawa Timur. *Jejaring Administrasi Publik*, IV(1), 36–46.
- Nurhuzna, A. (2017). Transformasi Fungsi dan Bentuk Arsitektur Bugis-Makassar Di Pesisir Pantai Buti Merauke. *Jurnal Ilmiah Mustek Anim Ha*, 6(2), 193–203.
- Nuryanti, W. (1993). Concept, Perspective and Challenges. *Konferensi Internasional Mengenai Pariwisata Budaya*, 2–3.
- Oppermann, M. (1997). Rural Tourism in Germany: Farm and Rural Tourism Operators. In *The Business of Rural Tourism: International Perspectives* (First Edit, pp. 108–119). International Thomson Business Press.
- Page, S. J., & Getz, D. (1997). *The Business of Rural Tourism: International Perspectives* (First Edit). International Thomson Business Press.
- Pamungkas, I. T. D., & Muktiali, M. (2015). Pengaruh Keberadaan Desa Wisata Karangbanjar Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Ekonomi Dan Sosial Masyarakat. *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 4(3), 361–372.
- Papageorgiou, M. (2016). Coastal and marine tourism: A challenging factor in Marine Spatial



- Planning. *Ocean and Coastal Management*, 129, 44–48.
<https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2016.05.006>
- Parhusip, N. E., & Arida, I. N. S. (2018). Wisatawan Milenial di Bali (Karakteristik, Motivasi, dan Makna Berpariwisata). *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(2), 299–303.
<https://doi.org/https://ojs.unud.ac.id/index.php/destinasipar/article/download/46235/27944>
- Parliana, D., M. A. N., Nurhasana, S., & Habibi. (2013). Kajian Transformasi Bentuk dan Tataan Massa Bangunan di Kawasan Bandung Super Mall Kajian Transformasi Bentuk dan Tataan Massa Bangunan di Kawasan Bandung Super Mall. *Institut Teknologi Nasional*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24425.80489>
- Pearce, D. (1989). *Tourist Development* (Second Edi). Longman Scientific & Technical.
- Pearce, P. L., & Lee, U. Il. (2005). Developing the travel career approach to tourist motivation. *Journal of Travel Research*, 43(3), 226–237. <https://doi.org/10.1177/0047287504272020>
- Pecherskaya, E. P., Dzhabborova, L. V., Averina, L. V., Firulina, I. I., Ivankina, M. S., & Akopyan, D. A. (2018). Cultural Heritage Sites' Protected Areas as a tool of Urban Environment Development. *EurAsian Journal of BioSciences*, 12(2), 189–194.
- Pendit, N. S. (1999). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana* (Cetakan Ke). Pradya Paramita.
- Permanasari, E., & Lientino, T. (2018). Transformasi Makna dan Fungsi Ruang di RPTRA Kalijodo dalam Pergulatan Citra Kota Jakarta Transformasi Makna dan Fungsi Ruang di RPTRA Kalijodo dalam Pergulatan Citra Kota Jakarta. *Jurnal Ruas*, 16(2), 13–27.
- Permatasari, I., Antariksa, & Rukmi, W. I. (2008). Permukiman Perdesaan Di Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. *Arsitektur E-Journal*, 1(2), 77–93.
- Pesonen, J. A. (2011). Segmentation Of Tural Tourist, Combining Push And Pull Motivations. *Tourism and Hospitality Management*, 18(1), 69–82.
- Petric, L., & Pivcevic, S. (2016). Community Based Tourism Development – Insights From Split, Croatia. *Tourism & Hospitality Industry*, 294–307.
- Pradipto, E., Prakoso, A. A., Wulansari, M. A. D., & Fadillah, T. N. (2020). Desa Pariwisata Berorientasi sebagai Pengembangan Wilayah Perkotaan dengan Pendekatan Hybrid Space. *Jurnal Arsitektur Dan Perencanaan*, 3(1), 1–21.
<https://ejournal.unisayogya.ac.id/ejournal/index.php/JUARA/article/view/1582>
- Prakoso, A. A. (2008). *Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Rute Wisata. Kasus: Desa Wisata Srowolan, Sleman, DIY*. Gadjah Mada Yogyakarta.
- Prakoso, A. A., Pradipto, E., Roychansyah, M. S., & Nugraha, B. S. (2020). Community-based tourism: concepts, opportunities and challenges. *Journal of Sustainable Tourism and Entrepreneurship*, 2(2), 95–107. <https://doi.org/10.35912/joste.v2i2.563>
- Prakoso, A. A., & Pravita, V. D. (2018). Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas pada Desa Nelayan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seminar Nasional*, 129–137.
- Prakoso, B. P., & Wilianto, H. (2020). Penerapan Konsep Kejawen pada Rumah Tradisional Jawa. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(2), 165–172.
<https://doi.org/10.30822/arteks.v5i2.219>
- Pratiwi, H. (2017). Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Desa Wisata Mandiri di Desa Wanurejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. In *Universitas Negeri Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Pratiwi, Y. (2016). Transformasi Fungsi Ruang Terbuka Publik Di Perkotaan Studi Kasus: Taman Pedestrian Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. *NALARs*, 15(1), 63. <https://doi.org/10.24853/nalars.15.1.63-72>



- Preambudi, A. (2016). *Strategi Pengembangan Desa-Desa Sekitar Candi Borobudur Berdasarkan Tipologi Potensi Kepariwisataaan*. Universitas Gadjah Mada.
- Priasukmana, Soetarso, & Mulyadin, R. M. (2001). Pembangunan Desa Wisata: Pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah. *Info Sosial Ekonomi*, 2(1).
- Purbasari, N., & Asnawi. (2014). Keberhasilan Community Based Tourism di Desa Wisata Kembangarung, Pentingsari, dan Nglanggeran. *Teknik PWK*, 3(3), 476–485. [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=164661&val=4689&title=KEBERHASILAN COMMUNITY BASED TOURISM DI DESA WISATA KEMBANGARUM, PENTINGSARI DAN NGLANGGERAN](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=164661&val=4689&title=KEBERHASILAN%20COMMUNITY%20BASED%20TOURISM%20DI%20DESA%20WISATA%20KEMBANGARUM,%20PENTINGSARI%20DAN%20NGLANGGERAN)
- Purmada, D. K., Wilopo, & Hakim, L. (2016). Pengelolaan Desa Wisata dalam Perspektif Community Based Tourism (Studi Kasus pada Desa Wisata Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 32(2), 15–22.
- Putra, A. D., Azwir, M., Octaviany, V., & Nilamsuci, R. (2015). Kajian Transformasi Bentuk dan Fungsi Alun-alun Bandung Sebagai Ruang Terbuka Publik. *Jurnal Reka Karsa: Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 3(3), 1–13.
- Rahardjo. (1999). *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Gadjah Mada University Press.
- Rahardjo, M. (2018). Antara Konsep, Proposisi, Teori, Variabel dan Hipotesis dalam Penelitian. In *Metode Pembelajaran* (pp. 1–4). repository.uin-malang.ac.id/2410
- Rahmadiani, N., & Saraswati. (2017). Arahan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Kawasan Cagar Budaya Trowulan. *Prosiding Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 79–88.
- Rahmayana, L., & Handayani, W. (2016). Transformasi Sosial Ekonomi Penduduk Lokal Akibat Adanya Pembangunan Di Kawasan Solo Baru Kabupaten Sukoharjo. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 5(3), 174–185.
- Rahmi, D. H., Sudibyakto, H. A., Sutikno, H., & Adishakti, L. T. (2012). Pusaka Saujana Borobudur: Perubahan dan Kontinuitasnya (Borobudur Cultural Landscape: Change and Continuity). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 19(1), 95–94. <https://doi.org/10.22146/jml.18456>
- Rapoport, A. (1969). *House, Form and Culture*. Prentice-Hall.
- Rapoport, A. (1977). *Human Aspects of Urban Form: Towards a Man–Environment Approach to Urban Form and Design*. Franklin Book Co.
- Rapoport, A. (1983). Development, Culture Change, and Supportive Design. *Habitat International*, 7(5), 249–268. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0197-3975\(83\)90076-0](https://doi.org/10.1016/0197-3975(83)90076-0).
- Rapoport, A. (1994). Sustainability Meaning and Traditional Environments. In University of California (Ed.), *Traditional Dwellings and Settlements Working Paper Series (75th ed.)*. Center for Environmental Design Research.
- Ratnadewi, E. (2010). Pola Visitor Management pada Candi Borobudur. *Jurnal Penelitian Arsitektur & Perencanaan Pariwisata*, 1(1), 8–15.
- Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Borobudur dan Sekitarnya*.
- Rochim, A., Pratikso, P., & Rahman, B. (2021). Penyusunan Konsep Wisata Berbasis Potensi Lokal Di Desa Purwosari Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 203. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.851>
- Rogers, E. M., & Shoemaker, F. F. (1971). *Communication of Innovations: A Cross-Cultural Approach*. The Free Press.



- Ronald, A. (2005). *Nilai-Nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*. Gadjah Mada University Press.
- Rossi, A. (1984). *Architecture of The City*. MIT Press.
- Roychansyah, M. S., & Diwangkari, A. (2009). Kampung Oriented Development Model : A Rapid Appraisal of Local Communities. *Informal Settlements and Affordable Housing*, 2(11), 119–134.
- Saarinen, J., & Manwa, H. (2008). Tourism as a Socio-Cultural Encounter: Host-Guest Relations in Tourism Development in Botswana. *Botswana Notes and Records*, 39(January), 43–53. <https://doi.org/10.2307/41236632>
- Salazar, N. B. (2012). Community-based cultural tourism: Issues, threats and opportunities. *Journal of Sustainable Tourism*, 20(1), 9–22. <https://doi.org/10.1080/09669582.2011.596279>
- Sanagustin-Fons, V., Lafita-Cortés, T., & Moseñe, J. A. (2018). Social perception of rural tourism impact: A case study. *Sustainability (Switzerland)*, 10(2), 1–25. <https://doi.org/10.3390/su10020339>
- Saputra, E., & Rindrasih, E. (2012). Participatory Planning and Village Tourism SMEs: a Case Study of Bantul Regency, Yogyakarta, Indonesia. *Geografia : Malaysian Journal of Society and Space*, 8(7), 54–64.
- Sardjono, A. B. (2009). *Permukiman Masyarakat Kudus Kulon*. http://eprints.undip.ac.id/1747/1/PERMUKIMAN_MASYARAKAT_KUDUS_KULON.pdf
- Sari, D. M. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Kawasan Desa Wisata Borobudur. *Modul*, 15(2), 133–140. <https://doi.org/10.14710/mdl.15.2.2015.133-140>
- Sari, F. M., & Mutiari, D. (2014). Perbandingan Rumah Tinggal Tradisional Jawa dan Rumah Tinggal Modern di Surakarta. *Sinektika*, 14(2), 217–224.
- Sari, I. K. (2014). Perubahan Karakter Arsitektur Permukiman Kampung Beting Kota Pontianak Kalimantan Barat. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 1(1), 62–75. <https://doi.org/10.26418/lantang.v1i1.18809>
- Sari, S. R., Soewarno, N., Nuryanti, W., & Pramitasari, D. (2014). the Patembayan Concept To Spatial Changes of Candirejo Tourism Village. *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*, 41(1), 11–18. <https://doi.org/10.9744/dimensi.41.1.11-18>
- Sasongko, I. (2005). Pembentukan Struktur Ruang Permukiman Berbasis Budaya. *Dimensi Teknik Arsitektur*, 33(1), 1–8.
- Sebele, L. S. (2010). Community-based tourism ventures, benefits and challenges: Khama Rhino Sanctuary Trust, Central District, Botswana. *Tourism Management*, 31(1), 136–146. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2009.01.005>
- Sesotyaningtyas, M., Pratiwi, W. D., & Setyono, J. S. (2015). Transformasi Hunian Dengan Perspektif Spasial Dan Tataan Budaya: Komparasi Permukiman Kumuh Bang Bua, Thailand Dan Kampung Naga, Indonesia. *Geoplanning: Journal of Geomatics and Planning*, 2(2), 116–123. <https://doi.org/10.14710/geoplanning.2.2.116-123>
- Setioko, B., & Harsritanto, B. I. (2017). Transformasi Bentuk Dan Pola Ruang Komunal Di Kota Lama Semarang. *Modul*, 17(1), 11. <https://doi.org/10.14710/mdl.17.1.2017.11-16>
- Setiyowati, E. (2017). *Arsitektur Berkelanjutan, Modern dan Tradisi*. <https://docplayer.info/32148561-1-arsitektur-berkelanjutan-modern-dan-tradisi.html>
- Setyaningsih, W. (2016). *Transformasi Arsitektural dari Kampung Kota Menjadi Kampung Wisata*. Gadjah Mada University.



- Setyaningsih, W., Nuryanti, W., Prayitno, B., & Sarwadi, A. (2015). Proses Perubahan Arsitektur Kawasan Bersejarah Kampung Wisata Kauman Surakarta. *Region*, 6(2).
- Shariati, S., Khakzand, M., & Alborzi, F. (2019). Formal-comparative Analysis of the Spatial organization of Student residence Halls Based on their Spatial Threshold Patterns (Case study: Girls Residence Hall Complex in Imam Khomeini International University of Qazvin). *Space Ontology International Journal*, 8(3), 11–29.
- Sigit, Y. A. (2018). *Analisis Pengelolaan Atraksi Wisata Kebun Binatang Surabaya (The Analysis of the Management of Tourism Attractions of Surabaya Zoo)*. 21(1), 42–48.
- Silva, K. D. (2001). Preserving Historic Urban Districts: Issues of Culture Change, Stress, and Culture-Supportiveness. *Proceedings of the 32nd Annual Conference of the Environmental Design Research Association*, 15–21.
- Simanjuntak, F., & Sariffuddin, S. (2017). Peran Local Champion Dalam Pengembangan Community Based Tourism Di Desa Wisata Candirejo, Magelang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 5(2), 190. <https://doi.org/10.14710/jpk.5.2.190-199>
- Singh, S., Timothy, D. J., & Dowling, R. K. (2003). *Tourism in Destination Communities*. CABI Publishing.
- Stabler, M. J. (1997). *Tourism and Sustainability: Principles to Practice*. CAB International.
- Stake, R. E. (1995). *The Art of Case Study Research*. Sage Publications.
- Stake, R. E. (2006). *Multiple Case Study Analysis*. Guilford.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto. (2003). Pola Hidup Lingkungan Masyarakat Borobudur. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 8(1), 89–104.
- Sumalyo, Y. (2021). *Sejarah, Tata Ruang, dan Arsitektur Keraton Yogyakarta*. RAW Architecture.
- Suryaningsih, O., & Nugraha, J. T. (2018). The Role of Village Institutions in the Development of Wanurejo Tourism Village and Its Impact on the Local Economy. *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)*, 02(01), 120–128.
- Susanti, I., Komala Dewi, N. I., & Permana, A. Y. (2018). Tatanan Teritorial dalam Proses Transformasi Hunian. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.17509/jaz.v1i1.11542>
- Susilo, G. A. (2015). Transformasi Bentuk Arsitektur Jawa. *Spectra*, 25(13), 13–26.
- Susyanti, D. W., & Latianingsih, N. (2014). Potensi Desa melalui Pariwisata Pedesaan. *Epigram - Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Humaniora*, 11(1), 65–70.
- Syaifuddin, A., & Purwohandoyo, J. (2019). Pengaruh Perkembangan Pariwisata terhadap Karakteristik Ekonomi Masyarakat di Sekitar Candi Borobudur. 19(April), 18–31.
- Tania, D. J., Ekomadyo, A. S., Zulkaidi, D., Magister, S., Kota, R., Bandung, I. T., Keahlian, K., Arsitektur, P., Bandung, I. T., Keahlian, K., Kota, P., & Bandung, I. T. (2018). *Studi kasus : Prawirotaman Yogyakarta*.
- TIMES Yogyakarta. (2019). *Balkondes Dongkrak Kunjungan Wisatawan ke Candi Borobudur Jawa Tengah*. www.timesindonesia.co.id. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/231029/balkondes-dongkrak-kunjungan-wisatawan-ke-candi-borobudur-jawa-tengah>
- Todorović, M., & Bjeljic, Ž. (2009). Rural tourism in Serbia as a concept of development in undeveloped regions. *Acta Geographica Slovenica*, 49(2), 453–473. <https://doi.org/10.3986/AGS49208>
- Trancik, R. (1986). *Finding Lost Space; Theories of Urban Design*. Van Nostrand Reinhold



Company.

- Trisulowati, R. (2003). Bangunan Rumah Tinggal Tradisional Jawa Tengah. *Mintakat: Jurnal Arsitektur*, 2(1), 31–38. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jam/article/view/1957>
- Tutuko, P. (2010). Community Attachment pada Transformasi Desain Bangunan Permukiman di sekitar Kawasan Pecinan. *Local Wisdom Scientific Online Journal*, 2(4), 10–19.
- van Doorn, J. W. M. (1979). The Developing Countries: Are They Really Affected by Tourism? Some Critical Notes on Socio-cultural Impact Studies. *Leisure Studies and Tourism Seminar*.
- Vanderstoep, S. W., & Johnston, D. D. (2009). *Research Methods for Everyday Life: Blending Qualitative and Quantitative Approaches*. Jossey-Bass.
- Veriasa, T. O., & Waite, M. (2017). *Memahami Konsep “Pengembangan Komunitas”*. Pusat Pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah (P4W). Institut Pertanian Bogor. <https://www.researchgate.net/publication/321753533>
- Vitasurya, V. R. (2016). Local Wisdom for Sustainable Development of Rural Tourism, Case on Kalibiru and Lopati Village, Province of Daerah Istimewa Yogyakarta. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 216(March), 97–108. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.12.014>
- Wang, L. en, Cheng, S. kui, Zhong, L. sheng, Mu, S. lin, Dhruba, B. G. C., & Ren, G. zhu. (2013). Rural tourism development in China: Principles, models and the future. *Journal of Mountain Science*, 10(1), 116–129. <https://doi.org/10.1007/s11629-013-2501-3>
- Wibawa, M. S. Y., & Ibrahim, W. (2011). Transformasi Pada Ruang Publik Kota Melalui Konsep Design Catalyst. *Jurnal Rekayasa*, 15(2), 1–10.
- Widiastuti, I. (2014). *Transformasi nilai-Nilai Tradisional dalam Arsitektur Masa kini Transformasi Makna pada Arsitektur Asli Daerah*. August. <https://www.researchgate.net/publication/306094378>
- Widyastomo, D., Faqih, M., & Hayati, A. (2015). Setting Transformation and the Meaning of Residence in Sentani’s Tribe Tradition. *Humanities and Social Sciences*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.11648/j.hss.20150301.15>
- Winata, A. (2018). *Analisis Keruangan Perkembangan Ekonomi Wilayah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiratmoko, B. A. (2012). Pengaruh Taman Wisata Candi Borobudur Terhadap Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kabupaten Magelang 1980-1997. *Journal of Indonesian History*, 1(2), 125–133.
- Xi, J., Wang, X., Kong, Q., & Zhang, N. (2015a). Spatial morphology evolution of rural settlements induced by tourism: A comparative study of three villages in Yesanpo tourism area, China. *Journal of Geographical Sciences*, 25(4), 497–511. <https://doi.org/10.1007/s11442-015-1182-y>
- Xi, J., Wang, X., Kong, Q., & Zhang, N. (2015b). Spatial Morphology Evolution of Rural Settlements Induced by Tourism: A Comparative Study of Three Villages in Yesanpo Tourism Area, China. *Journal of Geographical Sciences*, 25(4), 497–511. <https://doi.org/10.1007/s11442-015-1182-y>
- Yatno, T. (2020). Candi Borobudur Sebagai Fenomena Sakral Profan: Agama dan Pariwisata Perspektif Strukturalisme Levi Strauss. *SABBHATA YATRA: Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 1(1), 1–14. https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/sabbhata_yatra/article/view/152
- Yin, R. K. (1994). *Case Study Research Design and Methods: Applied Social Research and Methods Series* (Second Edi). Sage Publications.



- Yin, R. K. (2003). *Case Study Research: Design and Methods* (Third Edit). Sage Publications.
- Yin, R. K. (2009). *Case Study Research: Design and Methods* (Fourth Edi). Sage Publications.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods* (Fifth Edit). Sage Publications.
- Zahnd, M. (2012). *Model Baru Perancangan Kota Yang Kontekstual*. Kanisus.
- Zeisel, H. (1981). The Disposition of Felony Arrests. *American Bar Foundation Research Journal*, 6(2), 407–462.